

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PERILAKU TENTANG BAHAYA MEROKOK MELALUI
MEDIA VIDEO DAN LEAFLET PADA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**ANISA KURNIAWATI
PO7133222026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PERILAKU TENTANG BAHAYA MEROKOK MELALUI
MEDIA VIDEO DAN LEAFLET PADA SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



**ANISA KURNIAWATI
PO7133222026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok merupakan kebiasaan buruk yang berdampak buruk bagi kesehatan perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitar asap rokok. Merokok merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, khususnya di kalangan remaja (Yessi, 2019). Masa remaja merupakan masa yang rawan bagi dimulainya kebiasaan buruk seperti merokok yang dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan serius, seperti kanker dan penyakit kardiovaskular (Dharma dan Ihlasuyandi, 2023). Pendidikan kesehatan yang komprehensif dapat meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya merokok dan memotivasi mereka untuk menjauhinya, sehingga mengurangi penggunaan tembakau dan mempromosikan gaya hidup sehat (WHO, 2015).

Pada tahun 2019, prevalensi merokok di seluruh dunia adalah 19,2%, meningkat menjadi 22,3% pada tahun 2020. Kesenjangan yang signifikan terlihat antar jenis kelamin, dengan 36,7% pria dan 7,8% wanita berpartisipasi dalam kegiatan merokok. Insiden merokok pada anak laki-laki adalah 38,5%, tetapi pada anak perempuan adalah 2,4%. Lima puluh tujuh persen remaja terpapar asap rokok di lingkungan rumah tangga, sementara 67,2% terpapar asap rokok di tempat umum (GYTS, 2019). Penggunaan rokok elektronik di kalangan remaja meningkat pada tahun 2019 dari 0,3% menjadi 3% di tahun 2021. Menurut *World Health Organization* memperkirakan pada tahun 2025 konsumsi tembakau di kalangan individu berusia 15 tahun ke atas akan mencapai 15,5% (WHO, 2021).

Prevalensi pengguna rokok di Indonesia telah meningkat selama tiga tahun terakhir. Data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa persentase perokok berusia 15 tahun ke atas meningkat dari 28,26% pada tahun 2022 menjadi 28,62% pada tahun 2023, dan akhirnya mencapai 28,99% pada tahun 2024. Frekuensi merokok di Indonesia untuk individu berusia 10 tahun ke atas tercatat sebesar 22,46% (SKI, 2023). Tren ini menunjukkan kecenderungan yang mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda, yang dapat memicu meningkatnya jumlah perokok muda, atau yang sering disebut sebagai “*Baby Smoker*” (H. S. Utami et al., 2024)

Laporan Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan bahwa prevalensi perokok remaja di Kota Palembang cukup tinggi, yaitu sebesar 3,0% pada kelompok usia 10-18 tahun dan 22,1% pada kelompok usia ≥ 10 tahun (SKI, 2023). Menurut data statistik Badan Pusat Statistik, persentase perokok berusia 15 tahun ke atas naik dari 30,49% pada tahun 2022 menjadi 30,91% pada tahun 2023, dan selanjutnya menjadi 31,01% pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2024). Secara keseluruhan prevalensi merokok masih menjadi masalah kesehatan yang serius serta upaya pencegahan yang dilakukan belum cukup efektif, khususnya di kalangan remaja dan masyarakat dewasa muda.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah menengah pertama tentang bahaya merokok adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media yang menarik, seperti video dan pamflet, terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman tentang bahaya merokok. Media video dan leaflet dapat mengkomunikasikan informasi dengan lebih jelas dan ringkas, serta lebih menarik perhatian dibandingkan metode tradisional (Firmansyah

etkw al., 2019). Menurut Putri et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video dan leaflet untuk promosi kesehatan ini berhasil meningkatkan perilaku siswa terhadap bahaya merokok.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP di Kota Palembang, yaitu siswa kelas 7 dan 8 yang berjumlah 960 orang. Total siswa SMP di Kota Palembang berjumlah 1.395 orang, terdiri dari 682 siswa laki-laki dan 713 siswa perempuan. Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang terletak di pusat kota, berdekatan dengan berbagai fasilitas umum seperti mal, pasar, dan tempat nongkrong yang bersifat area publik, sehingga berpotensi memengaruhi kebiasaan merokok di kalangan remaja. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji efektivitas edukasi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap bahaya merokok menggunakan media video dan leaflet.

B. Rumusan Masalah

Jumlah perokok aktif di Palembang terus meningkat, sementara edukasi belum efektif. Media seperti video dan leaflet berpotensi meningkatkan perilaku pelajar terkait bahaya merokok, namun efektifitasnya masih perlu diteliti. Berdasarkan uraian tersebut dan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah edukasi melalui video dan leaflet berpengaruh terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok melalui video dan leaflet pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik usia siswa-siswi kelas 7 dan 8 di Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Menganalisis gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa-siswi sebelum dan sesudah dilakukan penelitian tentang bahaya merokok di Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Mengetahui efektivitas pemberian edukasi terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang bahaya merokok di Sekolah Menengah Pertama Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini berperan dalam memperkaya wawasan di bidang pendidikan kesehatan, khususnya terkait efektivitas media video dan leaflet dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya merokok. Ini dapat memperkaya teori pendidikan kesehatan dan perilaku, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya merokok dan membantu menurunkan prevalensi merokok di kalangan remaja. Selain itu, siswa diharapkan dapat menyebarkan informasi tersebut kepada keluarga dan teman-teman mereka sehingga menciptakan perubahan perilaku yang lebih luas.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan dalam merancang penelitian dan menganalisis data. Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi studi serupa dan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan kesehatan di sekolah..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, T., Ardiawan, K. N., dan Sari, M. E. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adnani, H., Fadila, L., dan Royani, S. (2021). Efektivitas video dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok pada remaja. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 5(2), 56–62. <https://doi.org/10.32504/hspj.v5i2.520>
- Anwar, Z. (2018). *Metode Bimbingan Remaja dalam Pencegahan Perilaku Merokok*. h.25.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merokok tembakau selama sebulan terakhir (Persen)*.
- Basuki, K. (2019). Tinjauan pustaka: teori perilaku. *Jurnal Online Internasional dan Nasional Vol. 7 No.1*, 53(9), 1689–1699.
- Dharma, D. A. D. S., dan Ihlasuyandi, E. (2023). Pengaruh edukasi melalui media video animasi terhadap pengetahuan pada remaja tentang bahaya merokok di SMPN 2 Rancaekek Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 515–520. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1052>
- Diyanto, N. Triyas. (2019). *Studi perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Ketintang* [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya]. <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/id/eprint/335>
- Dwimita, A. N., dan Warsono. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap moralitas anak di Desa Lawanganagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan Jompa*, 11(2), 586–600.
- Feriyanti, A., AB, I., dan Ifroh, R. H. (2020). Efektivitas audio-visual dangers of smoking dalam meningkatkan pengetahuan, efikasi diri dan sikap remaja di SMP Negeri 32 Kota Samarinda. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4182>
- Firmansyah, A., Jahidin, A., dan Najamuddin, N. I. (2019). Efektivitas penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dan video bahasa daerah terhadap

- pengetahuan bahaya rokok pada remaja. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.138>
- Florentika, R., dan Kurniawan, W. (2022). Analisis kuantitatif tar dan nikotin terhadap rokok kretek yang beredar di Indonesia. *Eruditio : Indonesia Journal of Food and Drug Safety*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.54384/eruditio.v2i2.118>
- Ganda, S. N. (2022). Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Petung Wulung RT 03 RW 06 tentang penggunaan favipiravir pada pengobatan Covid. *Repository Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang*, 5–18.
- GYTS. (2019). *Lembar informasi Indonesia 2019*. [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/indonesia-gyts-2019-factsheet-\(ages-13-15\)-\(final\)-indonesian-final.pdf?sfvrsn=b99e597b_2](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/indonesia-gyts-2019-factsheet-(ages-13-15)-(final)-indonesian-final.pdf?sfvrsn=b99e597b_2)
- Hendrawati. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada anak usia remaja (15-18 tahun). *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., dan Fadillah, M. (2019). Abstrak 1,2,3. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok kelas XI Sma Yayasan Wanita Kereta Api Palembang tahun 2019*, 12(2), 125–135.
- Hubaybah, H., Azhary, M. R., Simatupang, N. A., Herwansyah, H., Amir, A., dan Rahmat, A. A. (2024). Sekolah sehat anti rokok: pendidikan kesehatan dengan pendekatan peer-based learning. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1510–1517. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1367>
- Jannah, M., dan Hertiana, H. (2022). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang rokok di SMA Negeri 2 Palopo. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 8. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.5840>
- Jaya, S., dan Arswendi, R. (2023). Pengaruh media leaflet fakta rokok terhadap tingkat pengetahuan sikap tentang bahaya rokok pada remaja. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(2), 119–133. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/ahsan/article/view/801>
- Kasman, K., Noorhidayah, N., dan Persada, K. B. (2017). Studi eksperimen penggunaan media leaflet dan video bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 10–14. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v4i2.3842>

- Lestari, I. (2021). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa di SMPN 8 Padang Sidempuan* [Skripsi]. Universitas Aufa Royhan.
- Lubis, J. (2022). Pengaruh pendidikan orang tua terhadap orang tua menikahkan anak pada usia muda di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), 34–39.
- Mendrofa, R., Siagian, M. T., dan Tarigan, F. (2024). Pengaruh media lembar balik dan video terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok di SMP Negeri 2 Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 9(2), 50–63. <https://doi.org/10.51544/jkmlh.v9i2.5543>
- Mufida, N., dan Isni, K. (2022). Pengaruh edukasi bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Kandangan 02/03, Margodadi, Seyegan, Sleman. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.32662/insancita.v4i2.1966>
- Nabila, S. F. (2022). Perkembangan remaja adolescence. In *Perkembangan Remaja* (pp. 1–12). https://www.researchgate.net/publication/359369967_PERKEMBANGAN_REMAJA_Adolescense
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, A. A., Ardyanti, D., dan Bernadetha, B. (2023). *Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan leaflet tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMPN 1 Segah* [Skripsi, Poltekkes Kalimantan Timur]. https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/2051/1/ABYUDAYA%20ASLAM%20PRATAMA%20SKRIPSI%202023_11zon.pdf
- Puspitasari, M., Nainar, A. A. A., dan Hikmah, H. (2023). Efektifitas pendidikan kesehatan tentang sadari melalui video dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMP Nusantara 1 Tangerang. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(2), 43–49.
- Putri, K. D., Semiarty, R., dan Linosefa, L. (2021). Perbedaan efektivitas media promosi kesehatan leaflet dengan video TOSS TB terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343–351. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i3.85>

- Rusdianah, E., dan Yuliana, F. (2022). Pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang merokok. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 125–132. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i2.370>
- Rustihati, N. N. (2022). *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di Puskesmas Tembuku II* [Diploma Thesis]. Poltekkes Denpasar.
- Santrock, J.W. (2017). Cognitive and language connecting with teachers. *Educational Psychology*.
- Survei Kesehatan Indonesia (SKI). (2023). *Kota Kediri dalam angka 2023*.
- Utami, H. S., Susanto, F., Fitriana, L., dan Rahardian, A. P. (2024). Peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan di kalangan siswa SMP Muhammadiyah Sumbang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3615–3621. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.757>
- Utami, K. D., Amanda, Q., dan Amelia, A. (2024). Upaya peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswa SDIT Permata Bunda Mranggen, Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.3.2.57-67>
- Vionalita, G., Kusumaningtiar, D. A., dan Angkasa, D. (2023). Relationship between Health Belief Model constructs and smoking behavior among school-age adolescents in Indonesia: A cross-sectional study. *Public Health of Indonesia*, 9(4), 140–146. <https://doi.org/10.36685/phi.v9i4.717>
- World Health Organization. (2015). *Health 2020 : Social protection and health Synergy between sectors : fostering better social and health outcomes The goal of Health 2020 is to significantly improve*. July 2015.
- World Health Organization (WHO). (2021). Global report on trends in prevalence of tobacco use 2000 - 2025 fourth edition. In *World Health Organization*.
- Yessi. (2019). *Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan media video terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMK Negeri 2 Purwokerto*. 4(1), 75–84.